

MEMBANGUN FINANCIAL WELL BEING MELALUI FINANCIAL LITERASI, LOCUS OF CONTROL DAN FINANCIAL PLANNING PADA KARYAWAN PTPN 4 REGIONAL 2 KEBUN SAWIT SEBERANG

Oleh:

¹Khairani, ²Riris Debora Tamba

^{1,2}Politeknik Unggulan Cipta Mandiri

Jl. Bambu I No.102, Durian, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, Kode pos: 20235

e-mail :khairani@ucmcampus.ac.id¹, riris@ucmcampus.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy and locus of control on financial well-being with financial planning as a mediating variable among employees of PTPN IV Kebun Sawit Seberang. This study uses a quantitative approach with an explanatory research design. Data were collected through a survey using a five-point Likert scale questionnaire administered to 80 respondents selected through convenience sampling. Data analysis was performed using SmartPLS 3 software to test validity, reliability, and relationships between variables through a structural model. The results showed that financial literacy and locus of control had a positive and significant effect on financial well-being. However, financial planning did not have a direct effect on financial well-being. Nevertheless, financial planning was found to moderate the relationship between financial literacy and financial well-being, which means that financial planning can strengthen the effect of financial literacy on financial well-being. Conversely, financial planning does not moderate the relationship between locus of control and financial well-being. These findings emphasize the importance of improving financial literacy and self-control in supporting individual financial well-being, as well as the need for consistent financial planning to have a real impact on employees' financial conditions.

Keywords: *Financial Literacy, Locus Of Control, Financial Planning, Financial Well-Being, PTPN IV.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial literacy* dan *locus of control* terhadap *financial well-being* dengan *financial planning* sebagai variabel mediasi pada karyawan PTPN IV Kebun Sawit Seberang. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Data dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner berskala Likert lima poin kepada 80 responden yang dipilih melalui teknik *convenience sampling*. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3 untuk menguji validitas, reliabilitas, serta hubungan antarvariabel melalui model struktural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial well-being*. Namun, *financial planning* tidak berpengaruh langsung terhadap *financial well-being*. Meskipun demikian, *financial planning* terbukti mampu memoderasi hubungan antara *financial literacy* dan *financial well-being*, yang berarti bahwa perencanaan keuangan dapat memperkuat pengaruh literasi

keuangan terhadap kesejahteraan finansial. Sebaliknya, *financial planning* tidak memoderasi hubungan antara *locus of control* dan *financial well-being*. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan dan pengendalian diri dalam mendukung kesejahteraan finansial individu, serta perlunya penerapan perencanaan keuangan yang konsisten agar berdampak nyata terhadap kondisi finansial karyawan.

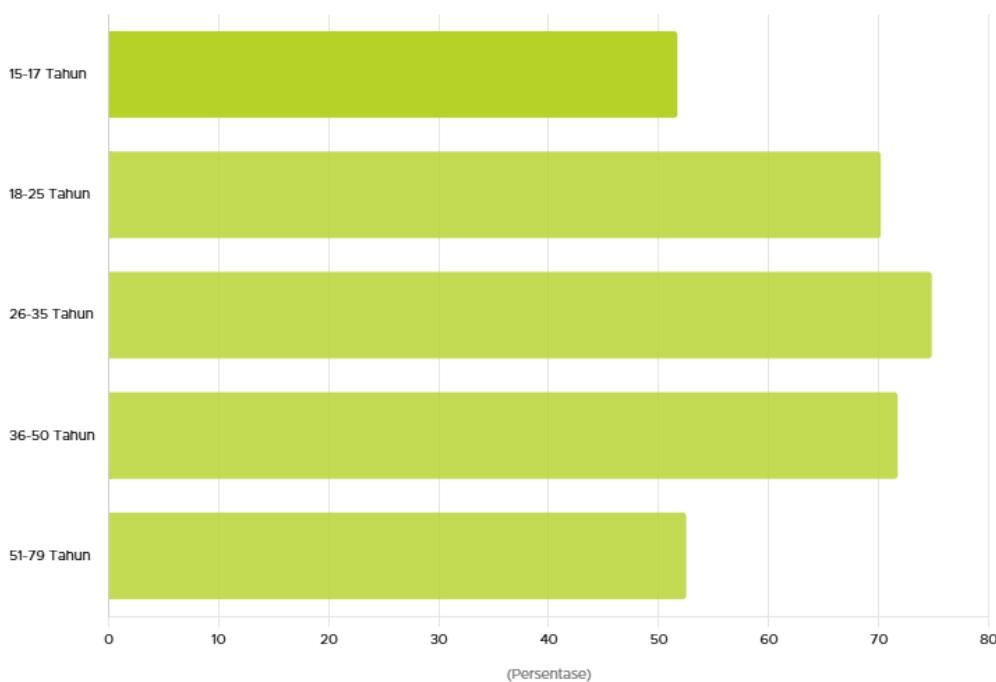
Kata Kunci: *Financial Literacy, Locus Of Control, Financial Planning, Financial Well-Being, PTPN IV.*

PENDAHULUAN

Kesejahteraan secara finansial digambarkan dengan keadaan seseorang ketika mampu mencukupi kebutuhan hidup saat ini dan memiliki rasa aman ketika menghadapi keadaan darurat di masa depan (Aghitsni & Busyra, 2022). Hal serupa menurut (Sabri et al., 2024) yang mengutarakan bahwa kesejahteraan keuangan dikaitkan dengan keadaan finansial individu yang sehat dan terbebas dari rasa khawatir tentang keuangan. Di era globalisasi, dengan biaya hidup yang meningkat dan kebutuhan yang semakin kompleks, pengelolaan keuangan pribadi menjadi hal yang sangat penting. Ketidakstabilan harga komoditas sehari-hari menuntut individu untuk mampu mengontrol pengeluaran secara efektif. Tanpa pengelolaan yang baik, individu dapat terjebak dalam perilaku konsumtif, membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan, atau sekadar menunjukkan kemewahan (Aida & Rochmawati, 2022).

Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi secara efektif menjadi keterampilan yang sangat penting bagi setiap individu. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas dalam sistem keuangan global dan berkembangnya produk-produk keuangan yang beragam, literasi keuangan menjadi salah satu faktor krusial yang dapat mempengaruhi kesejahteraan finansial seseorang. Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan konsep-konsep dasar keuangan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk bagaimana mengelola pendapatan, mengontrol pengeluaran, menabung, dan berinvestasi secara bijaksana (Rohman, 2023).

Literasi keuangan mempengaruhi kesejahteraan finansial karena memungkinkan individu untuk melakukan optimalisasi proses manajemen keuangan memerlukan pengelolaan uang dan perencanaan keuangan yang bijaksana. Hal ini penting untuk mencapai kesejahteraan finansial karena tabungan pensiun, kekayaan, dan lokasi rumah—pedesaan atau perkotaan—semuanya mempengaruhi kesejahteraan finansial seseorang. Tentu saja, kurangnya literasi keuangan akan mempengaruhi keputusan keuangan yang hanya berdasarkan persepsi, dan kurangnya kemauan untuk memperoleh literasi keuangan akan berdampak pada keamanan keuangan (Rurkinantia, 2024).



Gambar 1. Indeks Literasi keuangan Indonesia 2024 Berdasarkan Usia
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Badan Pusat Statistik merilis hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2024. Survei ini melibatkan 10.800 responden yang tersebar di seluruh Indonesia yang berusia 15-79 tahun.

Hasil dari SNLIK menyebutkan bahwa indeks literasi keuangan di Indonesia adalah sebesar 65,43%, sedangkan indeks inklusi keuangan bernilai 75,02%. Indeks literasi mengalami kenaikan apabila dibandingkan pada tahun 2022 yaitu bernilai 49,68%.

Lebih lanjut, masyarakat dalam kelompok usia 26-35 tahun mencatatkan indeks literasi keuangan tertinggi sebesar 74,82%. Kelompok usia ini biasanya terdiri dari individu yang aktif dalam merintis karier sehingga memiliki keinginan untuk mencari informasi terkait investasi, pengelolaan keuangan, tabungan, dan produk finansial lainnya.

Selanjutnya terdapat kelompok usia 36-50 tahun dan 18-25 tahun yang memiliki indeks literasi keuangan masing-masing sebesar 71,72% dan 70,19%. Kelompok ini juga termasuk dalam kelompok yang berada di usia produktif sehingga literasi terhadap keuangan merupakan keterampilan penting bagi setiap individu.

Sebaliknya, kelompok usia 15-17 tahun dan 51-79 tahun memiliki indeks literasi keuangan terendah yaitu sebesar 51,70% dan 52,51%. Kelompok usia 15-17 tahun masih berada dalam fase pendidikan dasar sehingga belum memiliki pengalaman praktis dalam pengelolaan keuangan. Di sisi lain, kelompok usia 51-79 tahun menghadapi tantangan dalam mengadaptasi teknologi baru dalam produk-produk finansial. Berbicara keuangan sangat krusial sekali, karena banyak orang yang merubah prioritas hidupnya karena hal ini. Untuk itu, seseorang harus memiliki kemampuan financial management behavior, Hal ini berkaitan dengan pengelolaan keuangan seseorang atau tanggung jawab keuangan. Empat indikator untuk mengukur keterampilan ini yang harus di periksa diantaranya konsumsi, manajemen arus kas, tabungan dan investasi, dan manajemen kredit (Hidayah et al., 2024). Faktor berikutnya yang bisa mempengaruhi perilaku keuangan ialah LOC (locus of control), yang dikembangkan oleh Rotter (1966) pertama kali. *Locus of control*

merepresentasikan sejauh mana seseorang orang meyakini peristiwa kehidupan ialah hasil perbuatannya sendiri. Orang yang mempunyai pemahaman besar dalam pengendalian diri ataupun biasa disebut internal Locus of Control, bisa jadi lebih baik dalam perencanaan keuangan serta dalam membatasi pengeluaran yang impulsive. Perilaku keuangan cenderung berhubungan dengan kontrol yang dialami seorang atas hasil pengeluaran. Locus of control dalam diri seorang sangat berperan dalam membentuk perilaku keuangan, mereka yang menunjukkan internal locus of control jadi lebih bertanggung jawab secara keuangan (Risna Yunia Rahma & Siti Zulaikha, 2022).

Manajemen keuangan pribadi adalah proses pengaturan pendapatan, pengeluaran, dan sumber daya finansial individu dengan tujuan mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Menurut Gitman dan Joehnk manajemen keuangan pribadi mencakup berbagai aspek seperti perencanaan keuangan, penyusunan anggaran, tabungan, investasi, serta pengendalian pengeluaran secara efisien (Monika et al., 2025). Pengelolaan keuangan pribadi lebih sederhana dibandingkan pengelolaan keuangan perusahaan. Pengelolaan keuangan pribadi yang baik terjadi jika ada surplus atau selisih lebih antara realisasi dengan anggaran yang kemudian dialokasikan kedalam tabungan (Dewi & Gunawan, 2019). Pengetahuan manajemen keuangan pribadi sangat penting guna meningkatkan standar hidup seseorang agar menjadi lebih baik dan terarah di masa depan, namun akan ada masalah yang ditimbulkan jika seseorang tidak memiliki Pendidikan tentang manajemen keuangan pribadi yang akan berdampak buruk pada kehidupan individu di rumah atau di pekerjaan (Wahyuni et al., 2022).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Crespo, 2020) mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen perencanaan keuangan pada masyarakat di negara Philifina, kemudian penelitian dari (Priyadarshani & Kumari, 2021) yang dilakukan pada mahasiswa di negara Srilanka mengemumakan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan salah satunya adalah ketrampilan pengeolalaan keuangan. Penelitian sebelumnya belum membahas pengaruh variabel Budgeting terhadap keseimbangan keuangan, dimana budgeting secara teori dapat meningkatkan kemampuan menghadapi risiko keuangan untuk mencapai keseimbangan keuangan yang sehat. Peneltian ini berfokus untuk meneliti pengaruh literasi keuangan, dan *Locus of control* terhadap keseimbangan keuangan, dimana variabel *Financial Planning* sebagai variabel mediasi. Objek peneltian ini adalah karyawan PTPN 4 Reg 2 Kebun Sawit seberang.

KAJIAN TEORI

Financial Literasi

Literasi keuangan atau disebut juga financial literacy merupakan suatu kegiatan atau proses yang meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan. Dengan kata lain, literasi keuangan adalah pengetahuan tentang pengelolaan uang yang dapat dilakukan dan berani dilakukan. Literasi keuangan merupakan aspek yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan manusia karena pemahaman literasi keuangan akan berdampak pada keputusan seseorang dalam melakukan investasi (Alivia & Nadhifah, 2025).

Perencanaan Keuangan (*Financial Planning*)

Perencanaan keuangan merupakan suatu proses ketika seseorang berusaha untuk memenuhi tujuan-tujuan keuangannya melalui pengembangan dan penerapan dari sebuah rencana keuangan yang luas. Secara sistematis perencanaan keuangan dapat didekati dengan lima cara yaitu, penilaian terhadap sumberdaya keuangan. pendefinisian sasaran keuangan

saat ini, pengembangan rencana keuangan secara sistematis, .penerapan rencana keuangan, memantau hasil sasaran dan rencana keuangan (Sari & Irdhayanti, 2022).

Locus Of Control

Locus of control menggambarkan hubungan antara hasil dari suatu kejadian dengan faktor eksternal seperti takdir dan keberuntungan, ataupun faktor internal seperti perilaku masing-masing individu. Individu dengan locus of control yang baik akan mencoba untuk mengontrol perilaku serta kepribadiannya. Dengan memiliki literasi keuangan, mental accounting serta locus of control yang baik, pengelolaan keuangan sesorang akan dapat dilakukan dengan baik (Akuntansi & P-issn, 2024).

Keseimbangan Keuangan (*Financial Well Being*)

Keseimbangan keuangan juga merujuk pada sejauh mana suatu entitas mampu mencapai tujuan-tujuan keuangannya secara efektif dan efisien. Analisis kinerja keuangan melibatkan penggunaan berbagai rasio keuangan, laporan keuangan, dan indikator kinerja lainnya untuk mengevaluasi performa keuangan suatu perusahaan dalam konteks industri dan pasar yang bersangkutan. Dengan demikian, kinerja keuangan memberikan gambaran tentang stabilitas, pertumbuhan, dan nilai suatu entitas dari sudut pandang keuangan (Suwono & Hasibuan, 2023).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini memiliki pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki data penelitian berupa angka-angka. Metode kuantitatif memenuhi kaidah empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis (Sugiyono, 2019). Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan dan *Locus of Control* dimana *Financial Planning* sebagai variabel mediasi. Sementara variabel endogen yang diuji dalam penelitian ini merupakan *Financial well being*. Dalam melakukan penilaian masing-masing variabel, akan digunakan indikator untuk menilai kesesuaian indikator dalam menggambarkan tiap variabel. Berdasarkan tujuan, penelitian ini dapat dikategorikan kedalam tipe penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Pengumpulan data menggunakan teknik survei dengan metode *sampling non-probability sampling*. Teknik untuk memilih sampel dan mempertimbangkan berbagai kriteria penelitian yaitu *dengan Teknik convenience sampling* atau *accidental sampling*. Partisipan penelitian ini merupakan laki-laki atau perempuan berusia 23-50 tahun yang sudah bekerja selama lebih dari satu tahun dan memiliki penghasilan. Partisipan laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 40 dan 45 partisipan. Peneliti menggunakan bantuan program software G*Power untuk menentukan jumlah sampel. Sehingga, didapatkan informasi bahwa jumlah sampel yang dibutuhkan untuk mendeteksi masing-masing parameter yaitu effect size(f^2) sebesar 0,15 dengan power ($1-\beta$) sebesar 80% atau 0,8 dan nilai α sebesar 0,05 serta number of prediction sebesar 2 adalah minimal sebanyak 68 partisipan. Berdasarkan acuan tersebut, jumlah sampel yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu 80 partisipan dan dinilai sudah memadai ($M_{usia}=27,15$; $SD_{usia}=0,772$) dengan mayoritas telah bekerja selama 1—5 tahun ($N=99$).

Kuesioner penelitian ini menggunakan 5 poin skala Likert, dengan pilihan jawaban, 1 Tidak setuju, 2 Kurang setuju, 3 Netral, 4 Setuju, 5 Sangat setuju. Pertanyaan pada Literasi keuangan ada 10 indikator (Laturette et al., 2021), pertanyaan locus of control terdiri dari 6 indikator (Ahmad, 2021), pertanyaan perencanaan keuangan terdiri dari 9 indikator (Dewi

& Gunawan, 2019), kemudian pertanyaan untuk financial well being terdiri dari 6 indikator (Sabri et al., 2024).

PEMBAHASAN

Untuk mengevaluasi validitas suatu indikator, digunakan validitas konvergen yang tercermin melalui nilai *loading factor*. Indikator dinyatakan memenuhi kriteria valid apabila nilai *loading factor*-nya melebihi 0,7, sedangkan nilai outer loading masih dapat ditolelir hingga 0.5 dan dibawah dari nilai 0.4 dapat di drop dari analisis (Ghozali, 2014).

Tabel. 1 Hasil Nilai *Convergen Validity*

Variabel	Item	Loading Factor	Keterangan
Financial Literasi (X1)	FL1	0.890	Valid
	FL2	0.882	Valid
	FL3	0.943	Valid
	FL4	0.908	Valid
Locus of Control (X2)	LOC1	0.951	Valid
	LOC2	0.951	Valid
	LOC3	0.902	Valid
	LOC4	0.903	Valid
	LOC5	0.851	Valid
	LOC6	0.689	Valid
Financial Planning (Z)	FP1	0.818	Valid
	FP2	0.820	Valid
	FP3	0.844	Valid
	FP4	0.840	Valid
	FP5	0.650	Valid
	FP6	0.711	Valid
Financial Well Being (Y)	FWB1	0.876	Valid
	FWB2	0.915	Valid
	FWB3	0.849	Valid
	FWB4	0.933	Valid
	FWB5	0.922	Valid
	FWB6	0.927	Valid
	FWB7	0.846	Valid

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS,2025

Berdasarkan tabel nilai Convergen Validity dapat dilihat bahwa hasil *loading factor* semua indikator untuk masing-masing konstruknya sudah memenuhi.

Tabel 2. Hasil Nilai AVE

Variabel	AVE	Keterangan
Financial Literasi	0.821	Valid
Locus of Control	0.773	Valid
Financial Planning	0.615	Valid
Financial Well Being	0.803	Valid

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS,2025

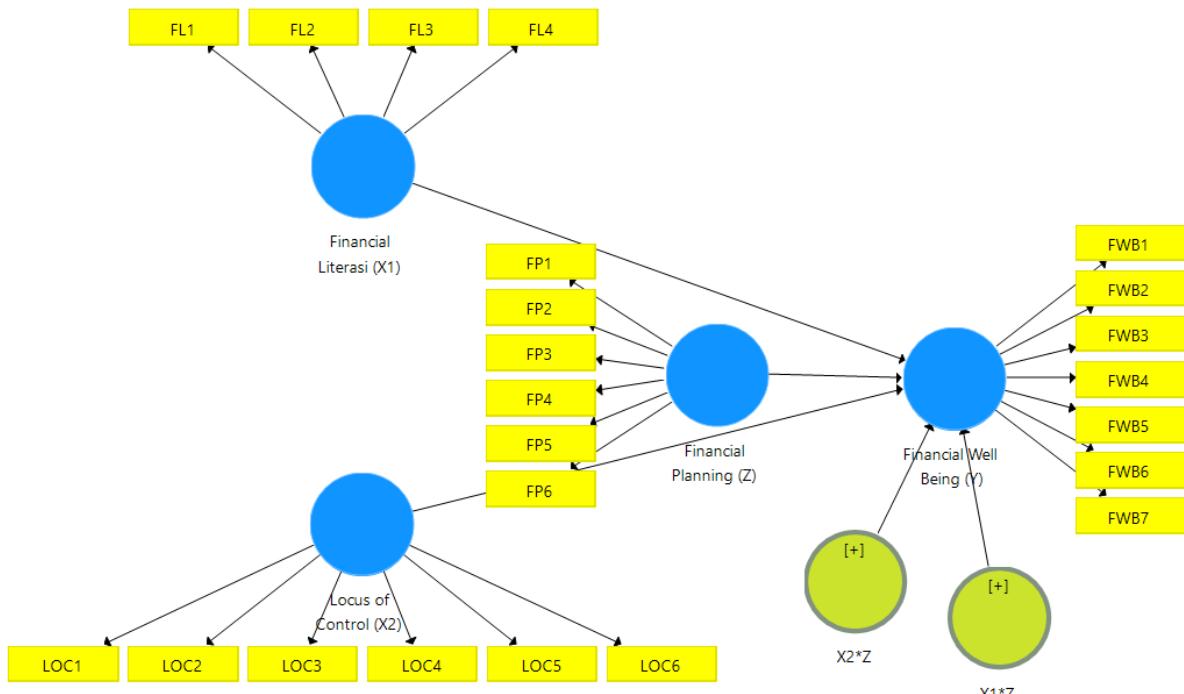
Validitas diskriminan dapat dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Suatu indikator akan dinyatakan valid jika nilai AVE $> 0,5$. Berdasarkan hasil nilai AVE terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai AVE diatas 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan indikator dan variabel dinyatakan valid secara diskriminan. Setelah dilakukan uji validitas, maka juga harus dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi alat ukur. Uji reliabilitas diukur menggunakan *Composite reliability* dan *cronbach alpha*.

Tabel 3 Hasil Cronbach Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's alpha	Composite Reability	Ket
Financial Literasi	0.932	0.948	Reliabel
Locus of Control	0.942	0.953	Reliabel
Financial Planning	0.886	0.905	Reliabel
Financial Well Being	0.959	0.966	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS,2025

Pengujian Inner model



Gambar 1. Pengujian Inner Model
Sumber Gambar : Data diolah oleh SmartPLS 3

Tabel 4. Koefisien Determinasi
Sumber: Data diolah dengan SmartPLS,2025

keterangan	Original Sampel	Sampel Mean	Standard Deviation (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values	Hasil
Financial Literasi (X1) -> Financial Well Being (Y)	0.159	0.154	0.124	4.286	0.004	Diterima
Locus of Control (X2) -> Financial Well Being (Y)	0.120	0.098	0.147	3.817	0.007	Diterima
Financial Planning (Z) -> Financial Well Being (Y)	0.060	0.060	0.142	0.422	0.337	Ditolak
X1*Z -> Financial Well Being (Y)	0.139	0.108	0.216	2.643	0.000	Diterima
X2*Z -> Financial Well Being (Y)	0.193	0.128	0.236	0.817	0.090	Ditolak

Berdasarkan tabel tersebut nilai *R-square* untuk variabel minat menabung sebesar 0.680. Hasil ini menunjukkan bahwa 68% variabel Financial Well Being dapat dipengaruhi oleh variabel *Financial Literasi* , *Locus of Control* dan *Financial Planning* sisanya sebesar 32% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

Tabel 5. Path Coefficients

Variabel	Koefisioen Determinasi (R Square)
Financial Well Being	0.680

Sumber : Hasil output SmartPLS

Berdasarkan penjelasan pada tabel 5 dapat dilihat bahwa untuk hasil pengujian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Pengaruh Financial Literasi terhadap Financial Well Being pada karyawan PTPN V Kebun Sawit Seberang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variable Financial Literasi (X1) terhadap Financial Well Being (Y) pada karyawan PTPN IV Kebun Sawit Seberang yang telah dilakukan menunjukkan nilai Sig variabel Financial Literasi (X1) sebesar $0,004 < 0,05$ dan t hitung sebesar $4.286 > 1.96$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti variabel Financial Literasi (X1) berpengaruh terhadap Financial Well Being (Y) pada karyawan PTPN IV Kebun Sawit Seberang. Menurut (Prasetya, 2023) mendefinisikan Finacial Literasi sebagai kemampuan memahami produk, layanan, dan pilihan keuangan hal ini menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang sehat dalam mengelola uang. Financial literacy memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap financial well-being. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin baik kondisi kesejahteraan finansialnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu (Lusardi & Streeter, 2023) dan (Rahman et al., 2021).

Pengaruh Locus of Control terhadap Financial Well Being pada karyawan PTPN V Kebun Sawit Seberang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variable Locus of Control (X2) terhadap Financial Well Being (Y) pada karyawan PTPN IV Kebun Sawit Seberang yang telah dilakukan menunjukkan nilai Sig variabel Financial Literasi (X1) sebesar $0,007 < 0,05$ dan

t hitung sebesar $3.817 >$ dari t tabel 1.96 dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak H1 diterima yang berarti variabel Locus of Control (X2) berpengaruh terhadap Financial Well Being (Y) pada karyawan PTPN IV Kebun Sawit Seberang. Menurut (Ruhiat et al., 2024) individu dengan *internal locus of control* percaya bahwa hasil kehidupan termasuk kondisi keuangan bergantung pada tindakan mereka sendiri, bukan keberuntungan atau faktor eksternal. Keyakinan ini memotivasi perencanaan dan kontrol yang lebih aktif terhadap keuangan. Individu dengan internal locus lebih dapat mengambil tindakan finansial positif yang berujung pada peningkatan kesejahteraan keuangan. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Furnham & Cheng, 2017) dan (Mohd Rafien et al., 2022).

Pengaruh Financial Planning terhadap Financial Well Being pada karyawan PTPN V Kebun Sawit Seberang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variable Financial Planning (Z) terhadap Financial Well Being (Y) pada karyawan PTPN IV Kebun Sawit Seberang yang telah dilakukan menunjukkan nilai Sig variabel Financial Planning (Z) sebesar $0,337 > 0,05$ dan t hitung sebesar $0.442 <$ dari t tabel 1.96 dapat disimpulkan bahwa H0 diterima H1 ditolak yang berarti variabel Financial Planning tidak berpengaruh terhadap Financial Well Being (Y) pada karyawan PTPN IV Kebun Sawit Seberang. Perencanaan keuangan tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan finansial dalam konteks penelitian ini. Hal ini bisa terjadi karena kualitas atau konsistensi dalam perencanaan belum optimal meskipun perencanaan dilakukan. (Nadia et al., 2021) menekankan bahwa tanpa *financial self-control* dan *self-efficacy*, perencanaan keuangan dapat menjadi dokumen kosong tanpa hasil nyata. Ini ketika perencanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap well-being apabila tidak diiringi implementasi dan kontrol diri. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyorini et al., 2021) dan (Choowan et al., 2025).

Pengaruh Financial Literasi terhadap Financial Well Being dengan Financial Planning sebagai variabel moderasi pada karyawan PTPN V Kebun Sawit Seberang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Financial Planning mampu memoderasi pengaruh Financial Literasi terhadap Financial Well Being pada karyawan PTPN IV Kebun Sawit Seberang yang telah dilakukan menunjukkan nilai Sig variabel sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2.463 >$ dari t tabel 1.96 dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 Diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis, ditemukan bahwa variabel Financial Planning memoderasi secara signifikan hubungan antara Financial Literacy terhadap Financial Well-Being pada karyawan PTPN IV Kebun Sawit Seberang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka kesejahteraan finansial yang dirasakan juga akan meningkat, khususnya apabila individu tersebut memiliki kemampuan dalam menyusun dan menjalankan perencanaan keuangan. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Bai, 2023) yang menjelaskan bahwa pengetahuan (literacy) harus diikuti oleh perencanaan dan pengendalian diri agar dapat menghasilkan perilaku finansial positif yang berdampak pada kesejahteraan. Penelitian sebelumnya oleh (Huston, 2010) dan (Hernandez-Perez & Cruz Rambaud, 2025) juga menunjukkan bahwa perencanaan keuangan dapat memperkuat hubungan antara literasi dan well-being, serta menjadi elemen penting dalam menciptakan hasil keuangan yang lebih baik di masa depan.

Pengaruh Locus of Control terhadap Financial Well Being dengan Financial Planning sebagai variabel moderasi pada karyawan PTPN V Kebun Sawit Seberang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Financial Planning tidak memoderasi pengaruh Locus of Control terhadap Financial Well Being pada karyawan PTPN IV Kebun Sawit

Seberang yang telah dilakukan menunjukkan nilai *Sig* variabel sebesar $0,09 < 0,05$ dan *t* hitung sebesar $0,817 <$ dari *t* tabel 1.96 dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 Ditolak. Meskipun Locus of Control memiliki pengaruh langsung terhadap Financial Well Being, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Financial Planning tidak menguatkan atau memperlemah efek Locus of Control terhadap kesejahteraan finansial. Artinya, bagi responden dalam penelitian ini, meskipun seseorang percaya mampu mengendalikan nasib keuangannya, memiliki rencana finansial tidak memperkuat dampak kepercayaan itu ke arah well being pada karyawan PTPN IV Kebun Sawit Seberang. Memiliki keyakinan internal saja bahwa individu mengontrol kondisi keuangan tidak otomatis diperkuat oleh perencanaan jika rencana tersebut tidak dijalankan secara disiplin. Menurut (Alexander & Pamungkas, 2019) Locus of Control merupakan aspek dari kontrol yang dirasakan, namun jika individu tidak memiliki efektivitas diri (*self-efficacy*) dan tidak melakukan planning yang konsisten dan niat positif tidak akan diterjemahkan menjadi perilaku nyata dan kesejahteraan yang meningkat. Dengan kata lain, Financial Planning sebagai bentuk rencana bisa saja tidak efektif jika tidak diikuti tindakan konkret sesuai. Studi oleh (Baptista, 2021) dan (Setianingsih et al., 2022) menunjukkan bahwa Locus of Control sendiri tidak berdampak signifikan terhadap perilaku keuangan tanpa penguatan dari perilaku nyata, sehingga Financial Planning sebagai moderator juga tidak efektif.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial literacy* dan *locus of control* terhadap *financial well-being* dengan *financial planning* sebagai variabel mediasi pada karyawan PTPN IV Kebun Sawit Seberang. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *SmartPLS 3*, diperoleh beberapa temuan utama. Pertama, *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial well-being*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangan, semakin besar pula kemampuannya mencapai kesejahteraan finansial. Kedua, *locus of control* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial well-being*, yang berarti individu dengan kendali internal yang kuat cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih baik karena mampu mengambil keputusan finansial secara rasional dan bertanggung jawab.

Namun demikian, *financial planning* tidak berpengaruh langsung terhadap *financial well-being*, yang mengindikasikan bahwa rencana keuangan tanpa implementasi nyata tidak cukup untuk meningkatkan kesejahteraan finansial. Meskipun demikian, *financial planning* terbukti memoderasi hubungan antara *financial literacy* dan *financial well-being*, sehingga perencanaan yang baik memperkuat dampak positif literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial. Sebaliknya, *financial planning* tidak mampu memoderasi hubungan antara *locus of control* dan *financial well-being*. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya literasi keuangan dan pengendalian diri dalam membangun kesejahteraan finansial yang berkelanjutan, dengan dukungan perencanaan keuangan yang realistik dan disiplin pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan objek dan variabel yang diteliti untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *financial well-being*. Peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan variabel tambahan seperti *financial behavior*, *self-efficacy*, dan *financial stress* yang berpotensi memberikan kontribusi lebih besar terhadap kesejahteraan finansial individu. Selain itu, disarankan untuk menggunakan pendekatan *mixed methods* agar dapat menggali dimensi psikologis dan perilaku dalam pengelolaan

keuangan secara lebih mendalam. Penelitian di masa mendatang juga dapat dilakukan pada sektor atau kelompok masyarakat yang berbeda, seperti pegawai negeri, pelaku UMKM, atau generasi muda, sehingga hasilnya dapat dibandingkan dan digeneralisasi secara lebih luas untuk memperkaya literatur tentang pembangunan kesejahteraan finansial di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghitsni, W. I., & Busyra, N. (2022). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 38–51.
- Ahmad, A. (2021). Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 105–115. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.102>
- Aida, N. N., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 257–266. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p257-266>
- Akuntansi, J. I., & P-issn, F. I. (2024). *Volume 8, No. 1, Oktober 2024*. 8(1), 52–66.
- Alexander, R., & Pamungkas, A. (2019). admin,+10.+Robin+Alexander. <Https://Journal.Untar.Ac.Id/Index.Php/JMDK/Article/View/2798/1721>.
- Alivia, M., & Nadhifah, I. F. (2025). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN , EXPERIENCED REGRET , RISK TOLERANCE , DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Jepara)* Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara Abstrak *PENDAHULUAN* . 7(01), 1–20.
- Bai, R. (2023). Impact of financial literacy, mental budgeting and self control on financial wellbeing: Mediating impact of investment decision making. *PLoS ONE*, 18(11 November), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0294466>
- Baptista, S. M. J. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior (Study Case Working-Age of Semarang). *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 93–98. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i1.31407>
- Choowan, P., Daovisan, H., & Suwanwong, C. (2025). Effects of Financial Literacy and Financial Behavior on Financial Well-Being: Meta-Analytical Review of Experimental Studies. *International Journal of Financial Studies*, 13(1), 1–20. <https://doi.org/10.3390/ijfs13010001>
- Crespo, R. F. (2020). Economic sciences. *The Nature and Method of Economic Sciences*, 38–67. <https://doi.org/10.4324/9780429453236-3>
- Dewi, L., & Gunawan, R. (2019). Studi Komparasi Alat Bantu Pengelola Keuangan Pribadi

Berbasis Mobile Comparative Study Mobile Based Personal Financial Management Assistance. *JTTB: Jurnal Teknologi Dan Terapan Bisnis*, 2(1), 34–41. <https://jurnal.polteksi.ac.id/index.php/jttb/article/view/55>

Edy, I. C., Marsono, S., & Supriyono, S. (2017). Pelatihan : Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Pedagang Di Pasar Burung Depok Surakarta. *Wasana Nyata*, 1(2), 37–45. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v1i2.198>

Furnham, A., & Cheng, H. (2017). Socio-demographic indicators, intelligence, and locus of control as predictors of adult financial well-being. *Journal of Intelligence*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.3390/jintelligence5020011>

Hernandez-Perez, J., & Cruz Rambaud, S. (2025). Uncovering the factors of financial well-being: the role of self-control, self-efficacy, and financial hardship. *Future Business Journal*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s43093-025-00498-7>

Hidayah, Z. Z., Syahwildan, M., & Pratiwi, R. E. (2024). *Identifikasi Pengaruh Income , Financial Knowledge , dan Lifestyle pada Personal Financial Management Generasi Echo Boomers*. 8(1), 235–244. <https://doi.org/10.29408/jpek.v8i1.25212>

Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>

Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131–139. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>

Lusardi, A., & Streeter, J. L. (2023). Financial literacy and financial well-being: Evidence from the US. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing*, 1(2), 169–198. <https://doi.org/10.1017/flw.2023.13>

Mohd Rafien, N. S., Awang, A. H., & Kamis, R. (2022). The Effects of Financial Knowledge, Financial Attitude and Locus of Control on Financial Well-Being among Students in Malaysian Public University: An Empirical Investigation. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(12), 134–142. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v12-i12/15778>

Monika, A., Sartika, C., Salfani, C. F., & Manan, A. A. (2025). *Pengaruh Manajemen Keuangan dan Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP (Studi Kasus Mahasiswa FE Universitas Teuku Umar)*. 2(1), 1339–1351.

Nadia, A., Saputri, J., Apriani, V., & Sudrajat, A. (2021). *Value : Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. 16(2), 409–418. <https://www.topbrand-award.com/top-brand-index/>

Prasetya, B. P. (2023). the Effect of Financial Literacy on Financial Well-Being Mediated By Financial Behavior. *IJEBD (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 6(4), 782–791. <https://doi.org/10.29138/ijebd.v6i4.2309>

Priyadarshani, S., & Kumari, J. A. P. (2021). Determinants of Personal Financial Literacy in Sri Lanka: With Special Reference to University Students. *Asian Journal of*

Economics, Business and Accounting, 21(11), 1–12.
<https://doi.org/10.9734/ajeba/2021/v21i1130437>

Rahman, M., Isa, C. R., Masud, M. M., Sarker, M., & Chowdhury, N. T. (2021). The role of financial behaviour, financial literacy, and financial stress in explaining the financial well-being of B40 group in Malaysia. *Future Business Journal*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00099-0>

Risna Yunia Rahma, & Siti Zulaikha. (2022). Pengaruh Penggunaan M-Payment, Literasi Keuangan Syariah, Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(5), 747–759. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20225pp747-759>

Rohman, I. U. (2023). Pentingnya Literasi Keuangan dalam Manajemen Finansial. *Kompasiana.Com*, 1(1), 7–13. <https://www.kompasiana.com/nilaiintelektual/64ec148418333e6813215bc2/pentingnya-literasi-keuangan-dalam-manajemen-finansial>

Rosalina, E., Rahim, R., Husni, T., & Alfarisi, F. (2021). Mental Budgeting dan Motivasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 6(2), 175–182. <https://doi.org/10.30871/jaat.v6i2.3008>

Ruhiat, J. A., Rohendi, A., & Andriani, R. (2024). The Influence of Locus of Control and Financial Knowledge of the Millennial Generation on Financial Management Behavior Moderated by Income (Study of Education Personnel at the Universitas Pendidikan Indonesia). *The International Journal of Business Review (The Jobs Review)*, 6(2), 39–51. <https://doi.org/10.17509/tjr.v6i2.65271>

Rurkinantia, A. (2024). Pengelolaan Manajemen Keuangan dalam Rumah Tangga Generasi Sandwich. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(3). <https://doi.org/10.59188/covalue.v15i3.4615>

Sabri, M. F., Anthony, M., Law, S. H., Rahim, H. A., Burhan, N. A. S., & Ithnin, M. (2024). Impact of financial behaviour on financial well-being: evidence among young adults in Malaysia. *Journal of Financial Services Marketing*, 29(3), 788–807. <https://doi.org/10.1057/s41264-023-00234-8>

Sari, M. P., & Irdhayanti, E. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa. *Jurnal Economina*, 1(3), 439–451. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i3.100>

Setianingsih, D., Dewi, M., & Chanda, A. (2022). The effect of financial knowledge, financial planning, internal locus of control, and financial self-efficacy on financial management behaviour: A case study of SMEs Grocery Stores. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(1), 19–30. <https://doi.org/10.33059/jse.v6i1.5068>

Setyorini, N., Indiworo, R. H. E., & Sutrisno, S. (2021). The Role Financial Literacy and Financial Planning to Increase Financial Resilience: Household Behaviour as Mediating Variable. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 36(2), 243. <https://doi.org/10.24856/mem.v36i2.2179>

Suwono, & Hasibuan, R. R. (2023). Pengaruh Efisiensi Penggunaan Aset Dan Manajemen Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Batik di Banyumas. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 351–362. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/5795/3863>

Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1529–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.780>